

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KEESEHATAN
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
TAHUN 2016

ABSTRAK

Erlisa Maharani*.Siti Nurjanah**.Novita Nining Anggraini**.

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY. S GII PI A0 UMUR 26
TAHUNUMURKEHAMILAN 39 MINGGU DENGAN PRESENTASI BOKONG MURNI DI
PUSKESMAS WIROSARI I KABUPATEN GROBOGAN**

(xiii + 130 halaman + 3 tabel + 2 bagan + 7 lampiran)

Latar Belakang :Persalinan adalah suatu proses yang dimulai dengan adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya dilatasi progresif dari serviks, kelahiran bayi dan kelahiran plasenta merupakan proses alamiah. Persalinan alamiah yang dialami perempuan merupakan pengeluaran hasil konsensi yang telah mampu hidup di luar kandungan melalui beberapa proses seperti adanya penipisan dan pembukaan serviks, serta adanya kontraksi yang berlangsung dalam waktu tertentu tanpa adanya penyulit. Kejadian presentasi bokong (sungsang) berkisar antara 2,5-3% bervariasi di berbagai tempat, dimana 50-70% adalah presentasi bokong murni (*frankbreech*), 5-10% adalah presentasi bokong kaki sempurna (*completebreech*) dan 10-30% adalah presentasi bokong kaki tidak sempurna dan presentasi kaki (*incomplete breech presentation*). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan diketahui bahwa pada tahun 2013 terdapat 38 kasus AKI dan 305 kasus AKB. Dan pada tahun 2014 terdapat 43 kasus AKI dan 460 kasus AKB. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus AKI dan kasus AKB dari tahun ketahun.

Tujuan : Penulis dapat memahami dan melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan presentasi bokong murni di Puskesmas Wirosoari I Kabupaten Grobogan ditingkat pelayanan dasar sebagai salah satu upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Metode : Penulis menggunakan *metode diskriptif* dan teknik pengumpulan data dengan *observasi*, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

Hasil :Dari hasil studi kasus pelaksanaan dilahan tidak sepenuhnya seperti yang ditulis didalam tinjauan teori. Sehingga diperlukan peyelesaian di dalam memecahkan masalah-masalah diatas, misalnya dengan meningkatkan pelayanan pada klien melalui latihan-latihan dan menggunakan manajemen kebidanan yang berlandaskan teori yang tepat.

Kesimpulan :Dari hasil studi kasus agar lebih meningkatkan pelayanan pada masyarakat dengan kasus persalinan patologis, baik dari segi sarana prasarana maupun tenaga kesehatan yang ada di puskesmas.

Kata kunci :Manajemen Kebidanan, Ibu Bersalin, Presentasi Bokong
Kepustakaan : 30, 2002 - 2015

* Mahasiswa program studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Dosen Universitas Muhammadiyah Semarang

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES
STUDY PROGRAM OF DIPLOMA III IN MIDWIFERY
2016**

ABSTRACT

Erlisa Maharani*.Siti Nurjanah.Novita Nining Anggraini**.**

**A MIDWIFERY CARE OF A26 YEARS OLD MATERNITY MOTHER OF MRS.S GII PI
A0 39 WEEKS OF PREGNANCYWITH FRANKBREECH PRESENTATION AT
WIROARI I COMMUNITY HEALTHCENTRE GROBOGAN REGENCY**

(xiii + 130 pages + 3 tables + 2 charts + 7 attachments)

Background : Delivery process is a process that begins with uterine contractions that leads to progressive dilatation of the cervix, the birth of the baby and the placenta which is a natural process. The natural childbirth that occurs in women is the result of conception that have been able to live beyond the womb through several processes such as depletion and cervical dilation, and the existence of contractions that take place within a certain time without any complications. The incidence of breech presentation ranges from 2.5-3% varied in various places, of which 50-70% is frank breech presentation, 5-10% is a complete breech presentation, and 10-30% is inappropriate foot buttock and foot presentation (incomplete breech presentation). Based on data obtained from the Health Office of Grobogan Regency, there are 38 cases of Maternal Mortality and 305 cases of Infant Mortality Rate in 2013. This indicates an increase in the number of maternal mortality cases and infant mortality cases from year to year.

Objective : Authors could understand and do midwifery care in mothers with frank breech presentation at Wiroari I Community Health Centre Grobogan Regency of basic level services as an effort to decrease maternal and infant mortality.

Method : The author uses descriptive method and observation, interview, literature study and documentation study data technique.

Results : The results of the study are not entirely as what are written in the theory review. Therefore, it is necessary to solve the above problems, as well as using appropriate theoretical-based of obstetric management.

Conclusion : Based on the case study, it is better to improve the service to the community with pathological delivery cases, both in terms of infrastructure and health personnel in the Community Health Centre.

Keywords : Midwifery Management, Maternity Woman, Breech Presentation.

Literature : 30, 2002 – 2015

* A Student program study of Diploma III in Midwifery, the University of Muhammadiyah Semarang
** A Lecturer the University of Muhammadiyah Semarang